

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII B SMPN Swadaya 2 Bandung tahun ajaran 2014/2015 ini, berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama Siswa Melalui Metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)*”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan hal-hal berikut.

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran menulis kreatif naskah drama siswa melalui metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)*, dilakukan dengan mempersiapkan instrument perlakuan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrument pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, angket, catatan lapangan, dan jurnal siswa yang akan digunakan dalam setiap siklus penelitian. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dirancang dengan menggunakan metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)*.

Materi ajar yang akan diberikan kepada siswa juga dipersiapkan pada tahap perencanaan. Materi ajar pada siklus I, yaitu pengertian drama, unsur-unsur drama, dan ciri naskah drama. Materi ajar pada siklus II, yaitu pengertian drama satu babak, ciri naskah drama satu babak, dan langkah-langkah menulis naskah drama satu babak. Materi ajar pada siklus III, yaitu struktur penulisan naskah drama satu babak, kramagung, dan dimensi tokoh. Tes yang diberikan berupa uraian menulis naskah drama satu babak mengacu pada aspek-aspek penilaian dalam menulis naskah drama yang meliputi kelengkapan aspek formal, kelengkapan unsur intrinsik, keterpaduan unsur dan struktur, serta kesesuaian penggunaan bahasa.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran menulis naskah drama siswa melalui metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)*, secara keseluruhan berjalan dengan lancar dan memperlihatkan hasil yang signifikan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I berlangsung cukup baik. Siswa mengikuti pelaksanaan pembelajaran dari awal hingga akhir dengan tanpa hambatan, meskipun suasana kelas kurang kondusif. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus ke I, siswa masih kesulitan dalam menentukan ide cerita untuk tulisannya. Siswa juga masih belum terbiasa dengan tim belajar, siswa masih malu untuk saling berpendapat dan bertukar pikiran dalam tim, sehingga pelaksanaan belajar secara tim belum dapat dilakukan secara maksimal.

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II, siswa terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena siswa diperkenalkan dengan media pembelajaran yang menarik. Siswa lebih berkonsentrasi dalam menyimak materi yang disampaikan, siswa lebih bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tes menulis naskah drama satu babak. Selain itu pada siklus II, siswa lebih aktif berdiskusi, bertukar pikiran, dan mampu bekerja sama dalam tim belajar. Namun pada pelaksanaan pembelajaran siklus II, beberapa siswa masih terlihat kesulitan dalam menentukan ide cerita untuk tulisannya. Siswa membutuhkan banyak motivasi dari guru agar mau berpikir keras dan tidak menyerah dalam menulis ketika mengalami kebuntuan.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III berlangsung dengan baik. Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan lebih berkonsentrasi dalam menyimak materi yang disampaikan. Siswa juga lebih maksimal baik dalam kegiatan belajar kelompok ataupun dalam mengerjakan tes menulis naskah drama satu babak secara individu. Pada siklus III, siswa aktif bertanya jawab dengan guru seputar materi yang disampaikan. siswa juga lebih menikmati kegiatan tim belajar.

Puspita Dewi, 2014

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KREATIF NASKAH DRAMA SISWA MELALUI METODE
STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION(STAD)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Hasil Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kreatif naskah drama. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil tes siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 63,1 berada pada kategori cukup. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 77,4 berada pada kategori baik. Sedangkan pada siklus III, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 78 dan berada pada kategori baik. Peningkatan nilai rata-rata tersebut membuktikan keberhasilan pembelajaran menulis kreatif naskah drama siswa melalui metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)*.

Dari hasil penelitian ini juga diketahui bahwa metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)* mampu mengubah perilaku belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Perubahan perilaku tersebut, yaitu siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa mampu bersosialisasi dan menjalin komunikasi yang baik dalam kegiatan kelompok, siswa aktif berdiskusi dalam kelompok belajar untuk memecahkan suatu permasalahan, siswa tidak malu bertanya ketika mengalami kesulitan, siswa lebih bersungguh-sungguh dalam menulis naskah drama, siswa lebih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan teman-teman dalam kelompok belajarnya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran dengan harapan dapat berguna dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, khususnya dalam pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

- 1) Guru dalam mengaplikasikan metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)* pada kegiatan pembelajaran, haruslah disertai dengan kemampuan

penguasaan kelas dan pengalokasian waktu pembelajaran yang lebih baik. Serta dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus mampu menarik perhatian siswa dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan

- 2) Peneliti menyarankan penggunaan gambar ilustrasi sebagai media pembelajaran. Penggunaan gambar ilustrasi sebagai media dalam pembelajaran menulis kreatif naskah drama terbukti mampu mengarahkan pemikiran dan imajinasi siswa pada suatu rangkaian peristiwa, sehingga siswa tidak lagi kebingungan dan kesulitan dalam menentukan ide cerita saat menulis naskah drama.
- 3) Diharapkan pada penelitian selanjutnya, dalam mengaplikasikan metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)* peneliti dapat menciptakan dan merencanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tidak cepat bosan meskipun pembelajaran dilakukan secara berulang-ulang. Hal tersebut bisa dilakukan dengan pemilihan media pembelajaran yang lebih menarik dan modern. Adanya penelitian selanjutnya mengenai metode *Student Teams-Achievement Division (STAD)* sangatlah penting, karena penelitian seperti ini dapat digunakan sebagai acuan dan landasan teori yang kukuh dalam penelitian-penelitian selanjutnya.